



---

## Faktor Ketertarikan Generasi Z Terhadap Niat Berwirausaha

Laili Putri Allaeda <sup>1</sup>, Iman Murtono Soenhadji <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

<sup>1</sup> [lailiputriallaeda@gmail.com](mailto:lailiputriallaeda@gmail.com), <sup>2</sup> [imanms@staff.gunadarma.ac.id](mailto:imanms@staff.gunadarma.ac.id)

### Abstrak

Berwirausaha menjadi salah satu solusi yang efektif untuk menjadikan Indonesia negara maju. Pendekatan melalui sektor wirausaha diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan ekonomi nasional, sehingga kesenjangan perekonomian di masyarakat dapat berkurang dan distribusi pendapatan lebih merata. Ketertarikan seseorang untuk berwirausaha terpengaruh oleh berbagai faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi wirausaha, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha pada generasi Z secara parsial dan simultan, serta untuk mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap niat berwirausaha. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan data primer dengan pendekatan kuantitatif. Tahapan uji yang dilakukan yaitu uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F, uji t, dan variabel dominan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan responden sebanyak 200. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Alat bantu dalam pengujian yang digunakan adalah IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, variabel efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, dan variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Variabel paling dominan pengaruhnya terhadap niat berwirausaha adalah motivasi wirausaha.

**Kata kunci:** Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Niat Berwirausaha, Pendidikan, Wirausaha

### 1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi nasional menuju Indonesia Emas 2045 menempatkan kewirausahaan sebagai instrumen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan. Kewirausahaan berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja serta pengurangan pengangguran [1] [2]. Pemerintah Indonesia menargetkan rasio kewirausahaan minimal sebesar 4% dari total populasi sebagai indikator negara maju [3][4]. Namun demikian, hingga tahun 2025 rasio kewirausahaan Indonesia masih berada pada angka 3,5%, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara target pembangunan dan kondisi aktual [5]. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penguatan niat berwirausaha masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan ekonomi nasional.

Dalam struktur demografis Indonesia, Generasi Z merupakan kelompok dengan proporsi terbesar dan diproyeksikan menjadi penggerak utama perekonomian di masa depan [6]. Karakteristik Generasi Z yang adaptif terhadap teknologi, inovatif, dan berorientasi pada kreativitas memberikan peluang besar bagi pengembangan kewirausahaan, khususnya di wilayah perkotaan [7],[2]. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha pada Generasi Z menjadi isu yang relevan dan strategis.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa niat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, antara lain motivasi wirausaha, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga. Motivasi wirausaha berperan dalam mendorong kemauan individu untuk memulai usaha [8], sedangkan pendidikan kewirausahaan berkontribusi dalam membentuk kesiapan dan pola pikir kewirausahaan [9],[10]. Efikasi diri memengaruhi keyakinan individu dalam menghadapi risiko usaha [11], sementara lingkungan keluarga memberikan pengaruh melalui dukungan dan nilai yang membentuk sikap terhadap kewirausahaan [12],[13].

Meskipun demikian, kajian empiris yang menguji keempat faktor tersebut secara simultan pada Generasi Z masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada mahasiswa atau populasi umum, serta belum banyak mengkaji konteks wilayah perkotaan. Kota Depok sebagai wilayah perkotaan dengan dinamika ekonomi dan peluang usaha yang tinggi menjadi konteks yang relevan namun belum banyak diteliti. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih kontekstual dan terfokus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi wirausaha, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok, baik secara simultan maupun parsial, serta mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan pendekatan potong lintang untuk menganalisis pengaruh motivasi wirausaha, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha Generasi Z. Data dikumpulkan sebagai data primer melalui kuesioner daring berbasis Google Form yang disebarakan pada periode Maret–Juli 2025 melalui WhatsApp dan TikTok. Setiap responden mengisi satu kuesioner secara mandiri.

Responden penelitian merupakan Generasi Z berusia 13–28 tahun (tahun berjalan 2025) yang berdomisili di Depok, Jawa Barat dan memiliki niat berwirausaha. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik non-probability purposive sampling sesuai kriteria yang telah ditetapkan [14]. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow karena populasi tidak diketahui secara pasti, dengan kebutuhan minimum 96 responden yang kemudian diperluas menjadi 200 responden untuk meningkatkan keandalan hasil analisis [15].

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pernyataan tertutup menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel niat berwirausaha sebagai variabel dependen serta motivasi wirausaha, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional penelitian [16],[17].

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 26. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji asumsi klasik sebagai prasyarat analisis regresi linier berganda, dengan prosedur analisis mengacu pada metode yang telah mapan dalam penelitian kuantitatif sebelumnya. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji F dan uji t pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan koefisien determinasi dan nilai koefisien beta digunakan untuk menilai besarnya kontribusi variabel independen dan pengaruh dominan terhadap variabel dependen.

## 3. Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian didasarkan pada urutan logis untuk membentuk sebuah cerita. Isinya menunjukkan fakta/data. Dapat menggunakan Tabel dan Angka tetapi tidak mengulangi data yang sama dalam gambar, tabel, dan teks. Untuk lebih memperjelas deskripsi, dapat menggunakan subtitle.

### 3.1 Hasil

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh dari responden terkait motivasi wirausaha, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha pada Generasi Z. Statistik yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation), nilai minimum, dan nilai maksimum. Kriteria interval penilaian skala ordinal yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden terhadap pernyataan penelitian.

Tabel 1 Kategori Skala Interval

Skor	Skala Interval	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1-1,49
2	Tidak Setuju	1,5-2,49
3	Netral	2,50-3,49
4	Setuju	3,50-4,49
5	Sangat Setuju	4,50-5

Sumber: Sanaky, Saleh, & Titaley, 2021

Variabel motivasi wirausaha (X1) diukur melalui lima indikator: keinginan kuat untuk meraih keberhasilan, kebutuhan dan keinginan untuk berwirausaha, pengakuan dalam berwirausaha, harapan dan tujuan jangka panjang, serta daya tarik aktivitas wirausaha [18]. Hasil tanggapan responden terhadap variabel ini disajikan pada Tabel 2

Tabel 2 Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Wirausaha

Pernyataan	Frekuensi					Min.	Max.	Mean	Standar Deviasi
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)				
X1.1	0	0	1	111	88	3	5	4,44	0,507

X1.2	3	17	47	83	50	1	5	3,80	0,962
X1.3	9	27	64	75	25	1	5	3,40	1,017
X1.4	0	5	49	118	28	2	5	3,85	0,681
X1.5	0	0	2	87	111	3	5	4,54	0,519
Rata-rata								4,006	0,737

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner, 2025

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel motivasi wirausaha (X1) memiliki nilai tertinggi pada indikator “percaya kegagalan dalam berwirausaha adalah proses untuk mencapai kesuksesan” dengan nilai 4,54. Nilai rata-rata keseluruhan untuk variabel ini sebesar 4,006, menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan motivasi wirausaha. Motivasi yang kuat ini berperan dalam meningkatkan keberanian responden untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

Selanjutnya, variabel pendidikan kewirausahaan (X2) diukur melalui empat indikator, yaitu pengetahuan kewirausahaan (know-what), nilai dan motif (know-why), interaksi sosial (know-who), serta keterampilan dan kemampuan kewirausahaan (know-how) [19]. Tanggapan responden terhadap variabel ini disajikan pada yang menunjukkan bagaimana pemahaman dan pengalaman pendidikan kewirausahaan mendukung niat berwirausaha Generasi Z, melengkapi motivasi internal yang telah terlihat pada variabel X1 sebelumnya.

Tabel 3 Tanggapan Responden Terhadap Pendidikan Kewirausahaan

Pernyataan	Frekuensi					Min.	Max.	Mean	Standar Deviasi
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)				
X2.1	0	0	1	96	103	3	5	4,51	0,511
X2.2	9	25	39	84	43	1	5	3,64	1,090
X2.3	0	0	40	84	76	3	5	4,18	0,742
X2.4	0	15	51	80	54	2	5	3,87	0,900
Rata-rata								4,05	0,810

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner, 2025

Nilai rata-rata tertinggi untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X2) terdapat pada pernyataan “mengetahui bahwa membuka usaha dapat membuka lapangan pekerjaan” (mean = 4,51). Nilai rata-rata keseluruhan variabel ini sebesar 4,05, menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan. Temuan ini melengkapi hasil motivasi wirausaha (X1) dan menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan dalam mendukung niat berwirausaha Generasi Z.

Variabel selanjutnya, variabel efikasi diri (X3) diukur melalui lima indikator, yaitu keyakinan dalam menyelesaikan tugas, kemampuan menangani berbagai kesulitan, pemanfaatan pengalaman hidup sebagai langkah meraih kesuksesan, keyakinan bahwa usaha yang dijalankan dapat meraih tujuan, serta kemampuan dalam memberikan pandangan yang baik [20]. Tanggapan responden terhadap variabel yg disajikan menggambarkan sejauh mana keyakinan diri memengaruhi kesiapan Generasi Z untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, melengkapi temuan pada motivasi wirausaha (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2).

Tabel 4 Tanggapan Responden Terhadap Efikasi Diri

Pernyataan	Frekuensi					Min.	Max.	Mean	Standar Deviasi
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)				
X3.1	10	45	56	63	26	1	5	3,25	1,097
X3.2	24	46	57	56	17	1	5	2,98	1,156
X3.3	2	18	76	72	32	1	5	3,57	0,900
X3.4	0	7	39	117	37	2	5	3,92	0,718
X3.5	11	37	43	74	35	1	5	3,43	1,141
Rata-rata								3,43	1,0024

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner, 2025

Variabel efikasi diri (X3) memiliki nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan “percaya bahwa usaha yang saya bangun nantinya akan meraih keberhasilan dalam berwirausaha” (mean = 3,92). Nilai rata-rata keseluruhan untuk variabel ini sebesar 3,43, menunjukkan bahwa responden cenderung netral terhadap pernyataan yang berkaitan dengan efikasi diri. Temuan ini melengkapi hasil pada motivasi wirausaha (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2), menggambarkan sejauh mana keyakinan diri berperan dalam kesiapan Generasi Z untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan..

Faktor berikutnya, variabel lingkungan keluarga (X4), diukur melalui enam indikator: cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pengertian dari orang tua, serta latar belakang budaya keluarga [21]. Tanggapan responden terhadap variabel ini disajikan pada

Tabel 5, menggambarkan sejauh mana dukungan dan kondisi keluarga berperan dalam membentuk niat berwirausaha Generasi Z, melengkapi temuan pada motivasi wirausaha (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), dan efikasi diri (X3).

Tabel 5 Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Keluarga

Pernyataan	Frekuensi					Min.	Max.	Mean	Standar Deviasi
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)				
X4.1	0	0	46	92	62	3	5	4,08	0,732
X4.2	0	7	83	70	40	2	5	3,72	0,823
X4.3	0	0	55	116	29	3	5	3,87	0,636
X4.4	0	0	48	102	50	3	5	4,01	0,702
X4.5	0	3	58	112	27	2	5	3,82	0,673
X4.6	0	3	59	106	32	2	5	3,84	0,700
Rata-rata								3,89	0,711

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner, 2025

Nilai rata-rata tertinggi yang dimiliki variabel lingkungan keluarga (X4) pada pernyataan “didikan keluarga membentuk keberanian dalam menghadapi kendala dalam berwirausaha” (mean = 4,08). Nilai rata-rata keseluruhan untuk variabel ini sebesar 3,89, menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan lingkungan keluarga. Temuan ini melengkapi hasil motivasi wirausaha (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), dan efikasi diri (X3), menunjukkan peran dukungan keluarga dalam membentuk kesiapan Generasi Z untuk berwirausaha.

Faktor terakhir yang diteliti adalah variabel niat berwirausaha (Y), yang mencerminkan kesiapan dan motivasi responden untuk memulai usaha. Variabel ini diukur melalui lima indikator, yaitu pengetahuan kewirausahaan, ketertarikan menjadi wirausahawan, tujuan berwirausaha, harapan untuk masa depan, serta keberanian memulai usaha [22]. Tanggapan responden terhadap variabel ini disajikan pada Tabel 6, yang menunjukkan sejauh mana niat berwirausaha Generasi Z terbentuk sebagai hasil dari interaksi antara motivasi wirausaha (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), efikasi diri (X3), dan lingkungan keluarga (X4).

Tabel 6 Tanggapan Responden Terhadap Niat Berwirausaha

Pernyataan	Frekuensi					Min.	Max.	Mean	Standar Deviasi
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)				
Y1	2	16	66	77	39	1	5	3,68	0,913
Y2	0	0	19	113	68	3	5	4,24	0,614
Y3	0	0	3	120	77	3	5	4,37	0,514
Y4	0	0	19	92	89	3	5	4,35	0,648
Y5	1	15	59	88	37	1	5	3,72	0,868
Rata-rata								4,072	0,711

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner, 2025

Variabel niat berwirausaha (Y) memiliki nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan “ingin berwirausaha untuk menambah penghasilan” (mean = 4,37). Nilai rata-rata keseluruhan untuk variabel ini sebesar 4,072, menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan niat berwirausaha. Temuan ini melengkapi hasil pada motivasi wirausaha (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), efikasi diri (X3), dan lingkungan keluarga (X4), serta menggambarkan tingkat kesiapan Generasi Z untuk memulai kegiatan kewirausahaan.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Total Pearson Correlation (R Hitung)	R Tabel	A	Keterangan
Motivasi Wirausaha (X1)	X1.1	0,621	0,361	0,05 (5%)	Valid
	X1.2	0,602			Valid
	X1.3	0,671			Valid
	X1.4	0,710			Valid
	X1.5	0,592			Valid

Pendidikan Kewirausahaan (X2)	X2.1	0,658	0,361	0,05 (5%)	Valid
	X2.2	0,705			Valid
	X2.3	0,873			Valid
	X2.4	0,892			Valid
Efikasi Diri (X3)	X3.1	0,876	0,361	0,05 (5%)	Valid
	X3.2	0,647			Valid
	X3.3	0,644			Valid
	X3.4	0,739			Valid
	X3.5	0,666			Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 8 Hasil Uji Validitas (Lanjutan)

Variabel	Indikator	Total Pearson Correlation (R Hitung)	R Tabel	A	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X4)	X4.1	0,691	0,361	0,05 (5%)	Valid
	X4.2	0,610			Valid
	X4.3	0,628			Valid
	X4.4	0,527			Valid
	X4.5	0,543			Valid
	X4.6	0,809			Valid
Niat Berwirausaha (Y)	Y1	0,717	0,361	0,05 (5%)	Valid
	Y2	0,625			Valid
	Y3	0,693			Valid
	Y4	0,802			Valid
	Y5	0,665			Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Setelah menggambarkan hasil statistik deskriptif, dilakukan uji validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel Motivasi Wirausaha (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Efikasi Diri (X3), Lingkungan Keluarga (X4), dan Niat Berwirausaha (Y). Semua item dinyatakan valid, karena nilai r hitung tiap item > r tabel (0,361) pada  $\alpha = 0,05$

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (> 0.60)	Keterangan
Motivasi Wirausaha (X1)	0,621	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,789	Reliabel
Efikasi Diri (X3)	0,741	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X4)	0,699	Reliabel
Niat Berwirausaha (Y)	0,740	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Motivasi Wirausaha (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Efikasi Diri (X3), Lingkungan Keluarga (X4), dan Niat Berwirausaha (Y) reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki konsistensi yang baik untuk mengukur responden.

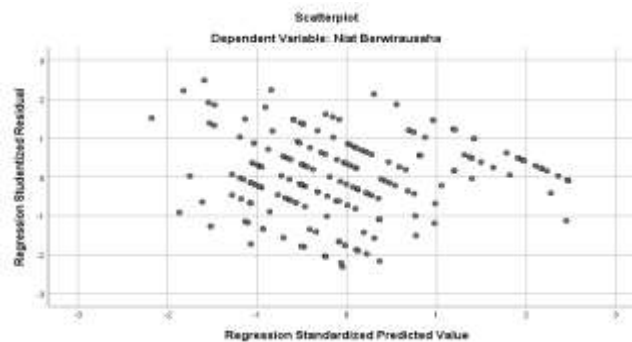
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90426777
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.038
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner, 2025

Sebelum melakukan analisis regresi, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi syarat analisis. Salah satunya adalah uji normalitas, yang dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2025

Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar acak di sekitar sumbu nol pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2.292	1.298		1.746	.079		
Motivasi Wirausaha	.358	.071	.332	5.062	.000	.584	1.711
Pendidikan Kewirausahaan	.199	.061	.189	3.280	.001	.758	1.319
Efikasi Diri	.023	.043	.033	.533	.594	.647	1.545
Lingkungan Keluarga	.312	.055	.349	5.710	.000	.671	1.489

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2025

Selain uji heteroskedastisitas, dilakukan pula uji multikolinearitas untuk memastikan tidak terjadi hubungan linear yang tinggi antar variabel independen. Nilai tolerance dari seluruh variabel bebas lebih besar

dari 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen pada model regresi, sehingga analisis regresi dapat dilakukan dengan valid.

Tabel 12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.292	1.298		1.746	.079		
	Motivasi Wirausaha	.358	.071	.332	5.062	.000	.584	1.711
	Pendidikan Kewirausahaan	.199	.061	.189	3.280	.001	.758	1.319
	Efikasi Diri	.023	.043	.033	.533	.594	.647	1.545
	Lingkungan Keluarga	.312	.055	.349	5.710	.000	.671	1.489

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2025

Nilai konstanta sebesar 2,292 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel bebas bernilai nol, Niat Berwirausaha tetap berada pada nilai 2,292. Semua koefisien variabel bebas bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan positif dan searah dengan Niat Berwirausaha. Secara keseluruhan, semakin tinggi Motivasi Wirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan dukungan Lingkungan Keluarga, semakin meningkat pula Niat Berwirausaha pada Generasi Z.

Tabel 13 Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	752.734	4	188.184	50.852	.000 <sup>b</sup>
	Residual	721.621	195	3.701		
	Total	1474.355	199			

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi

Diri, Motivasi Wirausaha

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung = 50,852 > F tabel = 2,42 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Wirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh simultan terhadap Niat Berwirausaha.

Tabel 14 Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2.292	1.298	1.746	.079
	Motivasi Wirausaha	.358	.071	.332	5.062
	Pendidikan Kewirausahaan	.199	.061	.189	3.280
	Efikasi Diri	.023	.043	.033	.533
	Lingkungan Keluarga	.312	.055	.349	5.710

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner, 2025

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa Motivasi Wirausaha (X1) memiliki t hitung 5,062 > t tabel 1,972 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, Pendidikan Kewirausahaan (X2) t hitung 3,280 > 1,972 dengan signifikansi 0,001 < 0,05, dan Lingkungan Keluarga (X4) t hitung 5,710 > 1,972 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga ketiga variabel ini berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Niat Berwirausaha (Y). Sebaliknya, Efikasi Diri (X3) t hitung 0,533 < 1,972 dengan signifikansi 0,594 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh secara parsial.

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.715a	.511	.501	1.924	

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Wirausaha

b. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil analisis menunjukkan nilai Adjusted R<sup>2</sup> = 0,501 (50,1%), yang berarti variabel bebas yaitu Motivasi Wirausaha (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Efikasi Diri (X3), dan Lingkungan Keluarga (X4) menjelaskan 50,1% variasi Niat Berwirausaha (Y), sedangkan sisanya (49,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 16 Hasil Uji Dominan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.292	1.298		1.746	.079
	Motivasi Wirausaha	.358	.071	.332	5.062	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.199	.061	.189	3.280	.001
	Efikasi Diri	.023	.043	.033	.533	.594
	Lingkungan Keluarga	.312	.055	.349	5.710	.000

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2025

### 3.2 Diskusi

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Unstandardized Coefficients beta tertinggi terdapat pada variabel Motivasi Wirausaha (X1) = 0,358, sehingga X1 merupakan variabel dominan yang memberikan pengaruh terbesar terhadap Niat Berwirausaha (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Wirausaha (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha (Y), yang menegaskan bahwa dorongan internal dan tekad individu berperan penting dalam meningkatkan kesiapan generasi Z untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan temuan [8],[23], yang menyatakan bahwa motivasi wirausaha secara signifikan membentuk niat berwirausaha. Selanjutnya, Pendidikan Kewirausahaan (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha, karena pendidikan tersebut meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kesadaran tentang kewirausahaan, sehingga

mendorong ketertarikan generasi Z untuk memulai usaha. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu [24], [8].

Sementara itu, Efikasi Diri (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan dan kepercayaan diri saja tidak selalu mendorong niat berwirausaha, terutama jika individu masih ragu menghadapi tantangan atau risiko kegagalan. Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang melaporkan pengaruh signifikan efikasi diri [25].

Lingkungan Keluarga (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha. Dukungan, pola asuh, dan nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga menjadi faktor penting dalam membentuk keberanian dan motivasi anak untuk menjadi wirausahawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berperan signifikan dalam membentuk niat berwirausaha. Secara keseluruhan, Motivasi Wirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga berkontribusi secara positif terhadap Niat Berwirausaha generasi Z, sedangkan Efikasi Diri tidak memberikan pengaruh signifikan, menunjukkan bahwa kombinasi dorongan internal, pendidikan, dan dukungan lingkungan menjadi faktor utama dalam mendorong niat berwirausaha [26].

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, sementara secara parsial Motivasi Wirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga memberikan pengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya, Efikasi Diri tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha, sehingga faktor ini tidak menjadi penentu utama dalam membentuk niat generasi Z untuk berwirausaha. Variabel Motivasi Wirausaha tercatat sebagai faktor dominan yang memiliki pengaruh terbesar terhadap niat berwirausaha, menegaskan pentingnya dorongan internal dalam membentuk kesiapan dan tekad individu. Temuan ini memiliki implikasi praktis, di mana peningkatan niat berwirausaha generasi Z dapat difokuskan melalui penguatan motivasi internal, pengembangan pendidikan kewirausahaan yang aplikatif, serta dukungan lingkungan keluarga yang mendukung secara emosional maupun sosial. Selain itu, meskipun Efikasi Diri tidak berpengaruh signifikan, upaya untuk membangun kepercayaan diri dan kemampuan praktis tetap diperlukan melalui pembinaan, mentoring, dan pelatihan berbasis praktik nyata agar generasi Z lebih siap menghadapi tantangan dan risiko berwirausaha. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi niat berwirausaha, seperti akses modal, jaringan pasar, kebijakan pemerintah, atau program inkubasi bisnis. Penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel-variabel tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan niat berwirausaha dan pengaruhnya terhadap pengembangan kewirausahaan generasi muda secara lebih luas dan aplikatif.

#### Referensi

- [1] H. Simanihuruk, M. E. Setiyawati, F. Amhunn, D. A. Ramadhani, and S. D. Insani, "Analisis Perwujudan Kesempatan Usaha Dan Pemerataan Pendapatan Di Lingkungan Upn 'Veteran' Jakarta," 2025. doi: 10.37817/ikraith-ekonomika.v8i1.4298.
- [2] C. C. Arifin and K. Nuringsih, "Determinan Kreativitas Berwirausaha Generasi Z," 2024. doi: 10.24912/jmk.v6i3.31588.
- [3] W. M. Anggana, C. Nurcahya, R. F. Farid, and N. F. Khair, "Peran Keluarga, Pendidikan, Perilaku Wirausaha Dan Trait Kepribadian Terhadap Karakter Kewirausahaan Lulusan Perguruan Tinggi," 2023. doi: 10.61994/equivalent.v1i2.161.
- [4] E. W. Hastuti, A. Setiyono, A. L. Rizqon, K. Mujahidi, F. W. Aptsari, and B. K. M. Putri, "Peningkatan Skill Kewirausahaan melalui Pendampingan Penyusunan Business Model Canvas pada Siswa MAN 3 Ngawi," 2025. doi: 10.20885/RLA.Vol5.iss1.art3.
- [5] D. J. P. D. Negeri, "Kemendag pada Info Franchise & Business Concept 2025," 2025, *Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*. [Online]. Available: <https://ditjenpdn.kemendag.go.id/berita/kemendag-pada-info-franchise-business-concept-2025#>
- [6] A. Z. Yonatan, "Menilik jumlah wirausaha Indonesia dari tahun ke tahun," 2024, *GoodStats*. [Online]. Available: <https://goodstats.id/article/menilik-jumlah-wirausaha-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-NjSqK>
- [7] U. Khoiriyah, Isfandayani, and M. D. Tirtajaya, "Peran Generasi Z Dalam Penguatan Ekonomi Kreatif," 2022. doi: 10.33558/devosi.v3i2.4580.
- [8] Ekawarna, D. Denmar, and M. Bakar, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Jambi Angkatan 2019," 2022. doi: 10.38035/jmpis.v3i1.
- [9] R. Solihin, A. Sobandi, and C. Furqon, "Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Niat Berwirausaha: Peran Mediasi Religiusitas," *J. Ris. Manaj.*, vol. 11, no. 2, pp. 207–218, 2023, doi: 10.17509/image.2023.019.
- [10] M. Hasan, N. Shofa, I. Thaief, M. I. S. Ahmad, and T. Tahir, "Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z melalui Efikasi Diri?," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 9, no. 2, pp. 300–313, 2021, doi: 10.23887/ekuitas.v9i2.36975.
- [11] S. Aminah, M. C. Mawardi, and A. F. K. Sari, "Peran Moderasi Passion Antara Efikasi Diri dan Inovasi Terhadap Minat Wirausaha Generasi Z," *J. Ilm. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 1, pp. 167–176, 2024.
- [12] A. S. Lubis and R. Handayani, *Generasi Z dan entrepreneurship: Studi teoretis minat generasi Z dalam berwirausaha*. Padangsidempuan: Bypass, 2022.
- [13] D. B. Mahardhika, B. Akbar, C. Falah, D. P. Simarmata, D. W. Purma, and D. Pratama, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 6, pp. 63–73, 2023, doi: 10.5281/zenodo.7774764.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2020.

- [15] M. I. Maulana, "Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, dan Citra Merek terhadap Keputusan Konsumen dalam Memilih InDrive Sebagai Transportasi Online," *J. Dimamu*, vol. 4, no. 2, pp. 233–243, 2025, doi: 10.32627/dimamu.v4i2.1429.
- [16] Lasmita and M. Muspawi, "Literatur Review: Operasionalisasi Variabel dalam Penelitian Pendidikan: Teori dan Aplikasi," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 3, pp. 42925–42931, 2024.
- [17] A. Ulfah, D. Hermina, and N. Huda, "Desain Instrumen Evaluasi Yang Valid Dan Reliabel Dalam Pendidikan Islam Menggunakan Skala Likert," *J. Stud. Multidisipliner*, vol. 8, no. 12, pp. 855–861, 2024.
- [18] A. Muharamen and O. M. Siregar, "Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM di Kota Medan)," *J. Pemimpin Bisnis Inov.*, vol. 1, no. 4, pp. 125–138, 2024, doi: 10.61132/jpbi.v1i4.351.
- [19] W. E. Saputro, B. W. Adi, and S. A. Totalia, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Need For Achievement, Dan Internal Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Sukoharjo," *J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. 7, no. 1, 2023, doi: 10.23969/oikos.v7i1.6229.
- [20] R. F. J. Makuku and Suwitho, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 Stiesia Surabaya)," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 12, no. 4, pp. 1–18, 2023.
- [21] O. B. Omardi, A. Talkah, and A. Daroini, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Di STKIP PGRI Tulungagung," *Otonomi*, vol. 20, no. 1, pp. 179–190, 2020, doi: 10.32503/otonomi.v20i1.1246.
- [22] J. Putra and N. Hidayah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Niat Berwirausaha," *J. Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. 6, no. 3, pp. 820–827, 2024, doi: 10.24912/jmk.v6i3.31615.
- [23] D. H. Utama, H. Mulyadi, S. T. Imbragia, and D. Disman, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha," *J. Bus. Manag. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 16–21, 2020, doi: 10.17509/jbme.v5i2.29966.
- [24] I. Setiawan, S. Mulyati, C. Suhartini, and B. Suseno, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa: Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi," *J. Pendidik. Ilmu Pengetah. Sos. Indones.*, vol. 9, no. 1, pp. 64–72, 2024, doi: 10.26737/jpipsi.v9i1.5208.
- [25] R. A. Hidayat and W. Bagasworo, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Studi Pada Lulusan Perguruan Tinggi 2019 Di DKI Jakarta," *J. Ekon. Manaj. dan Perbank.*, vol. 6, no. 3, pp. 132–138, 2020, doi: 10.35384/jemp.v6i3.236.
- [26] P. Fauziati and K. Suryani, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berwirausaha," *J. Pendidik.*, vol. 18, no. 1, pp. 76–85, 2020, doi: 10.31571/edukasi.v18i1.1682.